

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner MMAS-8 pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Klinik Berkah Medika.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Klinik Berkah Medika pada bulan Maret - Mei 2022.

3.3 Definisi Operasional

1) Karakteristik pasien

Karakteristik pasien yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, komplikasi, jenis pengobatan antidiabetik, dan lama pengobatan.

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan penderita yang menjalani pengobatan rawat jalan di Klinik Berkah Medika.

3) Pendidikan

Pendidikan yaitu tingkatan pengetahuan usai ditempuh oleh penderita diabetes yang menjalani rawat jalan di Klinik Berkah Medika.

4) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas rutin yang dikelola oleh penderita diabetes pada pengobatan rawat jalan di Klinik Berkah Medika untuk mendapatkan gaji atau upah.

5) Komplikasi

Komplikasi adalah karakteristik penderita yang menjalani pengobatan pada komplikasi pasien diabetes melitus tipe 2.

6) Jenis Pengobatan Antidiabetik

Jenis pengobatan antidiabetik adalah jenis obat yang diberikan kepada pasien diabetes yang melalui rawat jalan di Klinik Berkah Medika dengan pengobatan monoterapi dan kombinasi.

7) Lama Pengobatan

Lama pengobatan adalah karakteristik pasien yang merujuk pada lama pengobatan yang dijalani.

8) Usia Pasien

Usia pasien ialah penderita yang menjalani pengobatan berusia ≥ 17 tahun.

9) Tingkat Kepatuhan Pasien

Tingkatan kepatuhan pasien merupakan tingkatan kepatuhan penderita diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Klinik Berkah Medika setelah dinilai dengan kuesioner MMAS-8. Kepatuhan pasien dapat diklasifikasikan sebagai tingkat kepatuhan tinggi dan sedang.

3.4 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pencuplikan

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani pengobatan rawat jalan di Klinik Berkah Medika. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang dinyatakan (Lemeshow *et al.*, 1990).

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai standar normal, jika $\alpha = 5\%$ maka $Z\alpha = 1,96$

P = Harga proporsi di populasi

D = Tingkat presisi

Sehingga dari rumus tersebut didapatkan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Maka total sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability* menggunakan *purposive sampling*.

3.5 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini dilakukan untuk menetapkan batasan-batasan pengambilan sampel. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang diikutsertakan dalam riset serta kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Adapun kriteria inklusi yang ditentukan ialah:

- 1) Pasien yang dinyatakan menderita diabetes melitus tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi.
- 2) Berusia ≥ 17 tahun.
- 3) Pasien dikontrol dan diobati dengan obat antidiabetik oral selama minimal 1 bulan.
- 4) Bersedia menjadi responden.
- 5) Menetapkan kriteria eksklusi sebagai pasien DM tipe 2 yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

3.6 Bahan dan Alat Penelitian

3.6.1 Bahan Penelitian

Data diambil dengan cara *Retrospektif* pada tahun 2022. Bahan penelitian diambil melalui data dari rekam medis Klinik Berkah Medika tersebut. Bahan yang diperoleh melalui data primer meliputi Nama, usia, jenis

- A5 = Komplikasi
 A6 = Jenis Pengobatan Antidiabetik
 A7 = Lama Pengobatan
 B1-B8 = Tingkat Kepatuhan
 B9 = Total Skor kepatuhan pasien

3.8.1 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode perolehan hendak dicoba lewat 2 tahapan ialah dengan penyebaran kuesioner MMAS-8 serta dilanjutkan dengan pencatatan data. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden.

Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan Kuesioner Penelitian

No	Daftar pertanyaan kuesioner yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan penulis
1	Apakah anda terkadang lupa minum obat DM?
2	Kadang kala orang tidak minum obat bukan karena lupa. Coba Anda ingat selama dua minggu terakhir, apakah anda pernah tidak minum obat DM?
3	Apakah pernah anda berhenti minum obat DM tanpa memberi tahu dokter, karena kondisi tersebut justru lebih memburuk setelah meminum obat DM?
4	Ketika berpergian atau meninggalkan rumah, apa terkadang Anda lupa membawa obat DM?
5	Apakah Anda meminum obat semua obat DM satu hari yang lalu?
6	Ketika keluhan yang anda rasakan sudah bisa diatasi, apakah anda menghentikan minuman obat DM?
7	Meminum obat DM setiap hari bagi sebagian orang adalah hal yang tidak nyaman. Apakah anda merasakan kesulitan/terbebani untuk patuh dengan rencana pengobatan saat ini?

8	<p>Seberapa sering Anda kesulitan mengingat minum obat DM?</p> <p>a. Tidak pernah</p> <p>b. Terkadang</p> <p>c. Sekali-kali</p> <p>d. Biasanya</p> <p>e. Setiap saat</p>
---	--

3.8.2 Uji Validitas

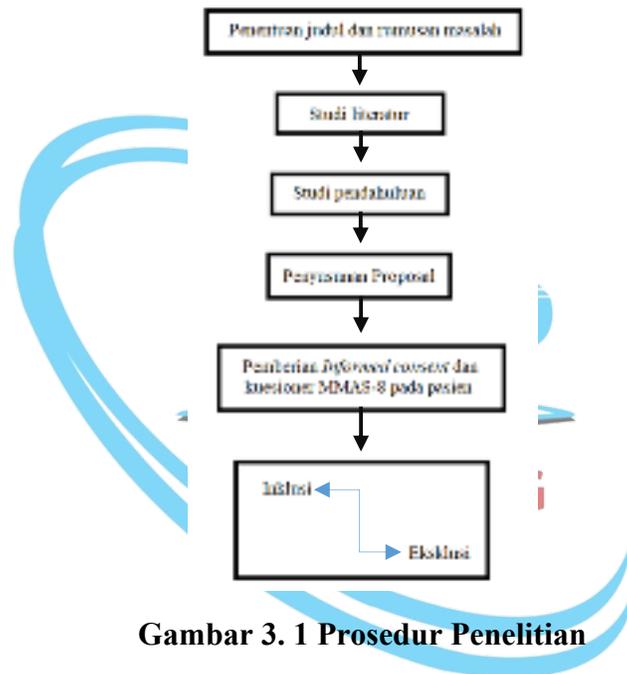
Uji validitas wajib dicoba dalam riset ini buat memandang apakah kuesioner betul-betul mengukur apa yang sepatutnya diukur. Daftar pertanyaan yang digunakan dapat dikatakan valid apabila validitas yang dimiliki oleh kuesioner itu tinggi. Cara penilaian uji validitas yang hendak dicoba pada penelitian ini ialah *content validity* serta *face validity*. *Content validity* merupakan ketepatan pengukuran didasarkan pada isi (*content*) kuesioner untuk memastikan bahwa unsur-unsur skala sesuai dengan isi umum konsep dan kesesuaian unsur-unsur. Kuesioner yang telah diisi direvisi oleh pembimbing sebelum dikira layak serta valid selaku perlengkapan ukur dalam penelitian. Sebagian perihal yang dievaluasi supervisor antara lain pertanyaan dalam kuesioner. *Face validity* merupakan ketepatan posisi kata dan kalimat untuk memastikan bahwa responden memahami dan menghindari makna ganda ketika menafsirkan pernyataan dalam kuesioner (Burns *et al.*, 2008).

3.8.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi reliabilitas dan validitas instrumen. Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil penelitian ini tetap sama ketika diukur beberapa kali untuk gejala yang sama. Untuk memastikan konsistensi internal, penelitian ini memakai tata cara *Cronbach Alpha* serta program SPSS. Sehabis dilakukan pengujian dengan *Cronbach Alpha*, selanjutnya menyamakan skor reliabilitas yang dihasilkan.

Bila koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0,60$ maka suatu kuesioner dikatakan reliabel yang artinya kuesioner layak dan dapat digunakan. Sedangkan bila koefisien reliabilitas $\alpha < 0,60$ lalu kuesioner dinyatakan tidak reliabel jikalau kuesioner tersebut tidak layak (Burns *et al.*, 2008).

3.9 Prosedur Percobaan



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Pengolahan Data

Data mentah diproses menjadi informasi dan digunakan buat menanggapi pertanyaan. Tahap pengolahan informasi bisa dikerjakan dengan *editing* dan *entry*. *Editing* merupakan aktivitas untuk mengecek kekurangan pada isi kuesioner. *Entry* merupakan pemasukan data berlandaskan variabel yang diteliti.

3.10.2 Analisis Data

Data diambil dari kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden. Sesuai dengan rancangan penelitian survei analitik untuk data ordinal, maka data yang diperoleh, dikelompokkan, dan diklasifikasikan berdasarkan variabel yang akan diteliti. Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Informasi yang tampak dievaluasi secara statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan uji alternatif *Fisher Exact* melalui nilai signifikansi 95% ($p < 0,05$). Teknik analisis ini dipergunakan untuk menggambarkan ikatan antara satu dengan variabel yang lain. apabila nilai $p > 0,05$ menampilkan tak ada ikatan antara variabel bebas serta variabel tergantung. Variabel bebas merupakan karakteristik responden, sedangkan variabel tergantung merupakan tingkat kepatuhan.

Tabel 3. 3 Cara Interpretasi Data Kuesioner Tingkat Kepatuhan

No	Daftar pertanyaan kuesioner yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan penulis
1	Apakah anda terkadang lupa minum obat DM?
2	Kadang kala orang tidak minum obat bukan karena lupa. Coba Anda ingat selama dua minggu teakhir , apakah anda pernah tidak minum obat DM?
3	Apakah pernah anda berhenti minum obat DM tanpa memberi tahu dokter, karena kondisi tersebut justru lebih memburuk setelah meminum obat DM?
4	Ketika berpergian atau meninggalkan rumah, apa terkadang Anda lupa membawa obat DM?
5	Apakah Anda meminum obat semua obat DM satu hari yang lalu?
6	Ketika keluhan yang anda rasakan sudah bisa diatasi, apakah anda menghentikan minuman obat DM?
7	Meminum obat DM setiap hari bagi sebagian orang adalah hal yang tidak nyaman. Apakah anda merasakan kesulitan/terbebani untuk patuh dengan rencana pengobatan saat ini?

8	Seberapa sering Anda kesulitan mengingat minum obat DM? f. Tidak pernah g. Terkadang h. Sekali-kali i. Biasanya j. Setiap saat
---	---

Keterangan:

Skor 1 atau 2 = Kepatuhan Sedang

Skor 0 = Kepatuhan Tinggi ★

